

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI

KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN

KAWUNGANTEN



Oleh:

ERNI SETIANINGRUM

NIM 22BH10019

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI

CILACAP

2026

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN
KAWUNGANTEN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyusun skripsi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

Oleh:

ERNI SETIANINGRUM

NIM 22BH10019

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP
2026
SKRIPSI

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMTAN
KAWUNGANTEN

Oleh:

ERNI SETIANINGRUM

NIM 22BH10019

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Pada Tanggal:

Pembimbing I



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy
NIDN. 0631058803

Pembimbing II



Suwono, M.Si
NIDN. 0630106503

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMTAN
KAWUNGANTEN

Oleh:
ERNI SETIANINGRUM
NIM 22BH10019

Disetujui dan Disahkan

- | | |
|---------------------------------|------------|
| 1. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy | Penguji I |
| NIDN. 0631058803 | |
| 2. Syafiah, M.M | Penguji II |
| NIDN. 0017108405 | |

(.....)

(.....)


Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali


Hatta Setiabudhi, M.Ak
NIDN. 0631128201

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : **ERNI SETIANINGRUM**
NIM : 22BH10019
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi
Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di
Kecamatan Kawunganten

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada hari / tanggal :

Senin, 10 Agustus 2026

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 10 Agustus 2026

Dewan Sidang

Ketua

Rahmat Alhakim, M.E.
NIDN. 0608078104

Sekretaris

Syafi'ah, M.M
NIDN. 0017108405

Penguji 1

Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Penguji 2

Syafi'ah, M.M
NIDN. 0017108405

Pembimbing

Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Ass. Pembimbing

Suwono, M.Si.
NIDN. 0630106503



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIK. 41 230714 160

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Cilacap
Di-
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, maka konsultasi berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erni Setianingrum
NIM : 22BH10019
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan
Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cilacap, 13 Agustus 2026
Konsultan


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy
NIDN. 0631058803

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Cilacap
Di-
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan korekasi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Erni Setianingrum
NIM : 22BH10019
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan
Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk sidang munaqosah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut dan semoga segera dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy
NIDN. 0631058803

Pembimbing II



Suwono, M.Si
NIDN. 0630106503

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Erni Setianingrum

NIM : 22BH10019

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang tertulis secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait skripsi ini.

Cilacap, 5 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Erni Setianingrum
22BH10019

HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah berhenti untuk belajar dan jangan takut untuk mencoba hal-hal baru.

Jika hasilnya belum sesuai dengan harapan, jangan menganggapnya sebagai kegagalan. Sebab, setiap proses yang dijalani akan selalu menghadirkan pengalaman dan pelajaran yang berharga”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur, karya yang sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk terima kasih kepada Allah SWT, atas segala rahmat, pertolongan, kemudahan, serta kekuatan yang diberikan. Tidak ada perjalanan yang berlangsung tanpa kehendak-Nya, dan tidak ada pencapaian yang dapat diraih tanpa izin-Nya. Setiap proses yang penulis jalani menjadi bagian dari pembelajaran yang sangat berharga dan menjadi langkah awal untuk terus bertumbuh, mengembangkan diri, serta memberikan manfaat bagi banyak orang.

1. Untuk Mama, terima kasih atas kasih sayang, doa, ketulusan, dan segala hal yang telah Mama berikan. Sosok Mama akan selalu menjadi bagian yang sangat dan paling berarti dalam setiap langkah dalam kehidupan penulis. Terima kasih karena telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan alasan bagi penulis untuk terus melangkah dan berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini. Meskipun kita tidak lagi berada di dalam ruang dan waktu yang sama, Mama akan selalu hadir dalam setiap langkah dan pencapaian. Kerinduan kepada Mama akan selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk terus melangkah, menjadi pribadi yang lebih baik, dan menjalani kehidupan dengan penuh keteguhan.
2. Untuk Bapak, terima kasih atas segala doa, dukungan, pengertian dan pengorbanan yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Selalu berusaha memahami setiap keputusan dan proses yang dijalani. Kehadiran Bapak menjadi sumber kekuatan bagi penulis dan mengajarkan bahwa kehidupan merupakan proses untuk terus belajar dan bertumbuh.

3. Untuk Kakak-kakak, terima kasih yang selalu memberikan dukungan, perhatian, motivasi, serta semangat selama penulis menempuh pendidikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan setiap tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
4. Untuk keponakan-keponakan, terima kasih karena telah hadir dan memberi kebahagiaan yang selalu menghadirkan tawa dan keceriaan. Kehadiran kalian memberikan warna dan penyemangat di tengah berbagai kesibukan yang penulis jalani.
5. Untuk kerabat, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian yang telah diberikan. Kebersamaan dan tali kekeluargaan yang terjalin menjadi hal yang sangat berarti.
6. Untuk teman-teman, terima kasih untuk dukungan, dorongan, doa dan kebersamaan yang menjadi bagian dari perjalanan penulis. Perjalanan yang memberikan pembelajaran bahwa setiap pertemuan akan menghadirkan cerita, pengalaman, dan kenangan yang akan selalu dikenang.
7. Untuk diri penulis, terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah. Terima kasih karena telah berusaha untuk belajar dan menyelesaikan setiap prosesnya. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil yang dilakukan dengan kesungguhan akan membawa hasil yang berarti.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi dunia ini dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang dengan ilmu.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikannya, maka pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
2. Ibu Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama dan dosen pembimbing I yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Suwono, M,Si selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahnya, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan koreksi sekaligus persetujuan yang membantu dalam memperbaiki skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, khususnya fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bekal untuk masa depan.

6. Kepada rekan-rekan mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi, teman-teman seperjuangan, teman-teman KKN Desa Tumiyang, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dorongan, motivasi dan kerjasamanya selama perkuliahan.
7. Para pelaku UMKM di Kecamatan Kawunganten yang telah membantu memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kesediaan pembaca agar memberikan kritik dan saran yang membangun atas skripsi ini. Demikian kata pengantar ini peneliti sampaikan dan mohon maaf kepada para pembaca jika adanya kekeliruan dan kesalahan dalam skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Cilacap, Agustus 2026
Peneliti

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Dengan judul: Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Kawunganten. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 81 pelaku UMKM dengan teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS Versi 27, menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten dengan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) Teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten dengan nilai signifikansi $0,139 > 0,05$, (3) Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan tingkat koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,8%.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, Kinerja

SUMMARY

This research was conducted on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) actors in Kawunganten Sub-district, Cilacap Regency, entitled "The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on MSME Performance in Kawunganten Sub-district." The purpose of this research was to determine the effect of financial literacy and financial technology on performance. The population used in this study consisted of MSME actors in Kawunganten Sub-district. The number of respondents taken in this study was 81 MSME actors, selected using the simple random sampling technique.

Based on the results of the research and data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS Version 27 software, the results show that (1) financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance in Kawunganten Sub-district, with a significance value of $0.000 < 0.05$, (2) financial technology has no effect on MSME performance in Kawunganten Sub-district, with a significance value of $0.139 > 0.05$, and (3) financial literacy and financial technology simultaneously have a significant effect on MSME performance in Kawunganten Sub-district, with a significance value of $0.000 < 0.05$. This research shows a coefficient of determination (R^2) of 41.8%.

Keyword: Financial Literacy, Financial Technology, MSME Performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA KONSULTAN	vi
NOTA PEMBIMBING.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
RINGKASAN	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR SIMBOL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
A. Telaah Pustaka.....	11
1. Teori Resource-Based View (RBV)	11
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	13

3. Literasi Keuangan	16
4. Teknologi Keuangan	18
5. Kinerja.....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Pengembangan Hipotesis	26
D. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Tempat Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian	30
4. Populasi dan Sampel Penelitian	31
5. Sumber Data.....	32
6. Teknik Pengumpulan Data	33
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	34
1. Variabel Independen.....	34
2. Variabel Dependen	35
C. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Instrumen	37
2. Uji Asumsi Klasik	39
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
4. Uji Hipotesis	41
5. Uji Koefisien Determinasi.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data Penelitian	43
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Rencana Rincian Penyelesaian Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	46
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan UMKM Nasional	2
Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan UMKM Kecamatan Kawunganten	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Istilah
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
PDB	: Produk Domestik Bruto
QRIS	: <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
VRIN	: <i>Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable</i>
VRIO	: <i>Valuable, Rare, Inimitable, Organized</i>
RBV	: <i>Resource Based View</i>

DAFTAR SIMBOL

Simbol	Istilah
β	: <i>Beta</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	69
Lampiran 2 Data Tabulasi	74
Lampiran 3 Hasil Uji.....	75
Lampiran 4 Nilai T Tabel	80
Lampiran 5 Nilai R Tabel.....	81
Lampiran 6 Nilai F tabel	82
Lampiran 7 Data Pertumbuhan UMKM Cilacap	83
Lampiran 8 Dokumentasi.....	84

BAB I

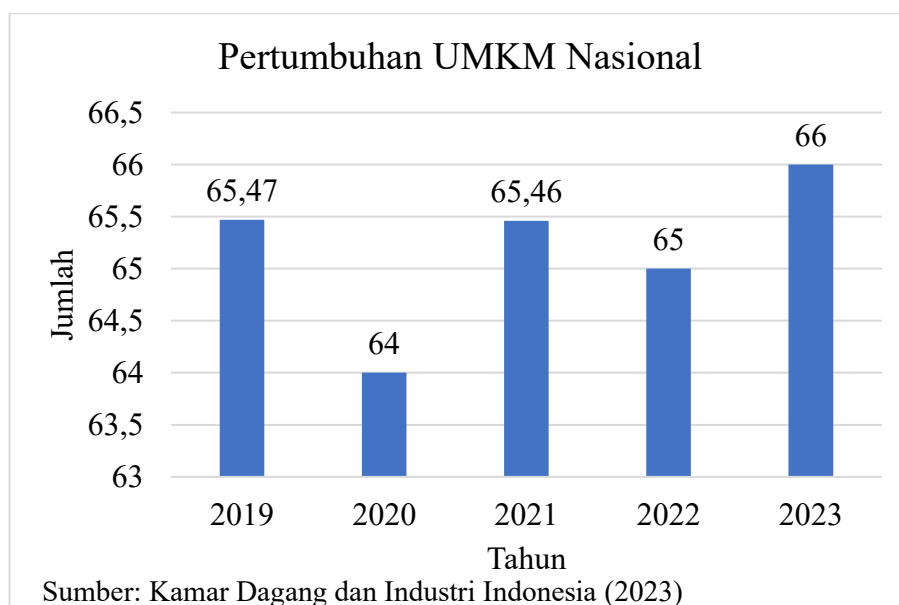
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM menjadi faktor penggerak utama dalam pertumbuhan dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Demetrius & Yusbardini, 2025). Berdasarkan data kementerian UMKM, kontribusi yang diberikan UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai 61% di tahun 2024 (Ridwan, 2026)

Keberadaan UMKM di Indonesia juga membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan perekonomian daerah hingga nasional (Demetrius & Yusbardini, 2025). Perkembangan UMKM di Indonesia meningkat pesat dari 46,6 juta unit pada tahun 2020 menjadi 66 juta pada tahun 2023, dengan kontribusi PDB mencapai 61% (Hapsari et al., 2024). Namun, peningkatan jumlah UMKM belum sepenuhnya menunjukkan bahwa seluruh UMKM mampu berkembang dan mencapai keberhasilan usaha, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja untuk dapat mencapai keberhasilan. Menurut (Heliani & Novitasari, 2024) secara umum, kinerja merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan aktivitas tertentu yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Aktivitas yang dimaksud adalah kemampuan suatu usaha dalam mencapai tujuan bisnisnya, yang dapat diukur dari beberapa aspek seperti

pertumbuhan penjualan, modal, pasar, dan yang paling utama adalah pertumbuhan laba atau keuntungan. Kinerja UMKM menjadi salah satu indikator penting karena menunjukkan sejauh mana para pelaku UMKM dapat mengelola dan mengembangkan usahanya dalam persaingan bisnis dan lingkungan bisnis yang kini semakin berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas.



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan UMKM Nasional

Perkembangan UMKM yang meningkat secara signifikan, walaupun pada masa itu Indonesia mengalami wabah covid 19 yang mengharuskan semua kegiatan termasuk perekonomian untuk tutup dan terjadinya penurunan pada sebagian besar perusahaan serta banyaknya UMKM yang terpaksa gulung tikar. Walaupun begitu, kuantitas UMKM di Indonesia, baik daerah maupun nasional tetap mengalami peningkatan yang signifikan.

Namun, disisi perkembangan UMKM yang semakin maju dan semakin berkembang, ada tantangan tersendiri yang harus dihadapi. Untuk meningkatkan kinerja UMKM, ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM, salah satunya yaitu literasi dalam pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi keuangan secara efektif. Menurut (Septiani & Wuryani, 2020), literasi keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang atau masyarakat terkait bagaimana mengelola keuangannya dengan efektif dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan yang dihadapi. Dari pernyataan tersebut memungkinkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM untuk meningkatkan pendapatan.

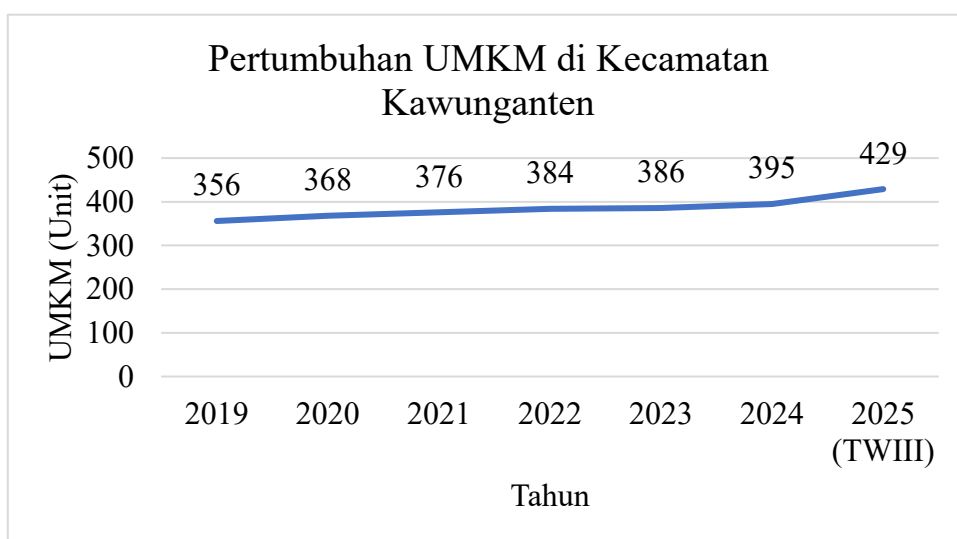
Seperti yang dikatakan (Arianti, 2025), bahwa literasi keuangan adalah aspek penting untuk menentukan keberhasilan UMKM dalam memperbaiki pengelolaan biaya, modal dan arus kas secara signifikan. (Azis & Effendy, 2024), juga menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Mataram. Disisi lain, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (Keuangan & Statistik, 2024), indeks literasi keuangan di Indonesia sebesar 65,43%. Hal ini berarti orang yang memahami literasi keuangan hanya 65 orang dari 100 orang dengan kisaran umur 15-79 tahun. Hal ini memungkinkan kinerja UMKM yang kurang bagus. Pertumbuhan UMKM semakin banyak, teknologi semakin maju, namun lemahnya literasi masih menjadi kendala. Kendala itu bukan dari luar, tetapi dari UMKM itu

sendiri, sehingga beberapa kasus pada UMKM adalah kebangkrutan (Azis & Effendy, 2024).

Selain literasi keuangan, yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM adalah teknologi keuangan. Di era saat ini salah satu hal yang banyak digunakan oleh para UMKM adalah pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja terutama pendapatan. Tetapi kenyataannya banyak UMKM yang belum menggunakan teknologi sebagai media untuk meningkatkan kinerja UMKM dan inovasi baru. Menurut (Saragih et al., 2025), dalam penelitiannya menerangkan bahwa dalam perspektif teori Schumpeterian, inovasi dan kewirausahaan akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui proses yang disebut dengan “*creative destruction*”, dimana nilai ekonomi baru akan diciptakan melalui inovasi dan akan menggantikan model bisnis lama dengan yang baru supaya lebih efisien.

Salah satu inovasi yang banyak digunakan dan dapat meningkatkan kinerja adalah adanya teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*. Teknologi Keuangan dengan ide yang lebih segar dapat menyediakan layanan keuangan dengan berbasis teknologi yang canggih, simple, modern, dan pastinya lebih efisien (Agnesia & Saputra, 2022). Teknologi keuangan melibatkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh semua orang. Contohnya adalah dalam perihal pembayaran dengan menggunakan fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), OVO, Dana, Link Aja, atau bahkan *E-banking*.

Di tingkat daerah, khususnya di Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap, UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Berbagai kegiatan perekonomian sering dilakukan untuk mendorong dan memajukan perekonomian daerah. Seperti kegiatan sosialisasi dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, kegiatan seminar dan talkshow ketahanan ekonomi, yang setiap kegiatannya selalu dihadiri oleh para pelaku UMKM setempat.



Sumber: Pemerintah Jawa Tengah (2025)

Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan UMKM Kecamatan Kawunganten

Berdasarkan data pertumbuhan UMKM Kabupaten Cilacap, khususnya Kecamatan Kawunganten yang dipublikasikan pada portal resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tahun 2025, menunjukkan bahwa hingga Bulan Agustus 2025, jumlah UMKM di Kecamatan Kawunganten terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan yang bertambah mulai dari 356 unit di tahun 2019 menjadi 429 unit di tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan

Kawunganten memiliki potensi untuk berkembang. Jumlah UMKM di Kecamatan Kawunganten terus mengalami peningkatan, tetapi peningkatan jumlah unit usaha belum dapat secara langsung menunjukkan bahwa kinerja UMKM juga mengalami peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten, khususnya teknologi keuangan dan literasi keuangan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat mendukung kinerja UMKM secara mendalam. Salah satu faktor yang secara teoritis berkaitan dengan kinerja UMKM adalah kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan serta pemanfaatan teknologi keuangan. Literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola modal, biaya, pendapatan, dan laba, sedangkan teknologi keuangan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, meskipun jumlah UMKM di Kecamatan Kawunganten terus meningkat, masih diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan teknologi keuangan benar-benar berpengaruh terhadap kinerja UMKM di wilayah tersebut.

Dari penelitian terdahulu menyatakan perkembangan teknologi keuangan dan literasi keuangan di Indonesia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Seperti yang dikatakan (Demetrius & Yusbardini, 2025), menyatakan bahwa secara parsial kedua variabel tersebut berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. (Fitrianita & Sinarwati, 2024), juga menyatakan hal yang sama, bahwa secara parsial kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang bernilai positif .

Meskipun demikian, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Agustino et al., 2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Lubis & Nurhayati, 2024) dengan hasil literasi keuangan dan teknologi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM tetapi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kebaruan penelitian ini terletak pada lokasi yang spesifik yaitu UMKM di Kecamatan Kawunganten yang belum pernah diteliti sebelumnya, serta penggunaan kombinasi indikator literasi keuangan dari OJK tahun 2024 yang lebih baru dibanding peneliti terdahulu. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya mengenai apakah literasi keuangan dan teknologi keuangan secara konsisten berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada konsteks wilayah yang berbeda. Selain itu, belum adanya penelitian yang secara spesifik mengkaji kedua variabel tersebut pada UMKM di Kecamatan Kawunganten memperkuat urgensi penelitian ini untuk dilakukan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM. Serta apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendapatkan hasil yang dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Baik untuk peneliti, pelaku usaha, pemerintah, dan semua pihak yang membutuhkan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen disimbolkan dengan (X) yang mana dalam penelitian ini memiliki dua variabel X yaitu literasi keuangan (X1) dan teknologi keuangan (X2). Sedangkan variabel dependen disimbolkan dengan (Y), dalam penelitian ini adalah kinerja.

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah teknologi keuangan seperti penggunaan teknologi dalam pembayaran online dalam fitur QRIS atau e-wallet. Variabel literasi keuangan seperti pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Kinerja UMKM yang meliputi pertumbuhan penjualan dan peningkatan laba. Penelitian ini berfokus pada UMKM dengan kategori mikro yang mana memiliki aset Rp50 juta hingga Rp300 juta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi para mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, terutama bagi mahasiswa program studi manajemen dengan konsentrasi keuangan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini. Atas temuan-temuan yang ada dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi acuan atau referensi penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai hubungan teknologi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Selain itu juga dapat menambah literatur dalam hal manajemen keuangan UMKM untuk studi lanjutan.

b. Bagi Peneliti

Peneliti berkeinginan agar penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan literatur yang bermanfaat. Penelitian ini menjadi bagian pembelajaran, pengalaman dan keterampilan dalam menganalisis suatu penelitian.

c. Bagi UMKM yang Diteliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyajikan temuan sebagai informasi dalam manajemen, khususnya manajemen keuangan. Penelitian ini dapat dijadikan sumber catatan untuk meningkatkan kinerja pada UMKM. Menyediakan rekomendasi pemanfaatan teknologi keuangan dan literasi keuangan dalam membantu meningkatkan kinerja UMKM.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Teori Resource-Based View (RBV)

Dalam penelitian (Eravia & Samsir, 2025) mengenai teori RBV, menjelaskan bahwa teori RBV diperkenalkan pertama kali oleh Birger Wernerfelt pada artikelnya dengan judul “*A Resource-Based View of the Firm*” yang diterbitkan oleh Strategic Management Journal pada tahun 1984. Kemudian pada tahun 1991 Jay Barner melakukan pengembangan yang lebih lanjut terkait teori ini dalam artikelnya yaitu “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*”. Dalam artikelnya Jay Barner menuliskan kerangka VRIN (Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable) yang akhirnya bertransformasi menjadi VRIO, yaitu Valuable (bernilai bagi pelanggan), Rare (sulit diperoleh pesaing), Inimitable (sulit ditiru), Organized (dikelola dengan baik). Barney menyatakan dalam artikelnya bahwa supaya sumber daya dapat memiliki potensi yang baik sebagai bentuk keunggulan untuk bersaing, sumber daya tersebut harus berharga, langka, dan tidak mudah untuk ditiru. Dalam bersaing suatu organisasi harus berani untuk melakukan hal yang berbeda atau hal yang unik. Hal ini selaras dengan teori ini, yang mana RBV menyatakan keunggulan dalam bersaing berasal dari sumber daya internal yang memenuhi VRIO.

Pada dasarnya teori RBV menjadi salah satu di antara banyak teori yang berpengaruh dalam sejarah teori manajemen. Secara general, RBV memiliki fokus pada pemahaman terkait potensi sumber daya dan kapabilitas sebuah organisasi (Rahmatullah et al., 2023).

Dalam konteks penelitian ini terkait pengaruh teknologi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten, teori RBV ini dapat menjadi dasar teoritis yang relevan dalam menjelaskan bagaimana sumber daya internal dalam suatu UMKM dapat memiliki keunggulan bersaing yang berkesinambungan. Variabel pada penelitian ini dipandang sebagai sumber daya internal yang strategis dalam memenuhi kerangka VRIO menurut Barney.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai VRIO dengan variabel penelitian.

a. Valuable (Bernilai)

Teknologi keuangan dan literasi keuangan bernilai tinggi karena dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatis transaksi dan pengurangan biaya administrasi.

b. Rare (Langka)

Dapat dikatakan langka karena tidak semua UMKM mampu mengadopsi teknologi keuangan secara optimal dikarenakan keterampilan digital yang terbatas. Selain itu, literasi keuangan yang jarang dimiliki UMKM kecil karena terhambat oleh pendidikan yang terbatas.

c. Inimitable (Sulit Ditiru)

Sulit ditiru karena pada dasarnya kemampuan memerlukan pengalaman akumulatif yang tidak langsung mahir dalam sekejap waktu. Adaptasi terhadap teknologi keuangan yang selalu update dan literasi keuangan yang dapat menganalisis risiko investasi.

d. Organized (Dikelola dengan Baik)

Sebuah organisasi harus dikelola dengan baik, mulai dari pembentukan tim internal khusus untuk monitoring media teknologi keuangan dan pelatihan rutin literasi keuangan bagi pemilik dan karyawan UMKM seperti workshop terkait analisis laporan keuangan digital.

Dengan demikian, teori RBV menegaskan bahwa peningkatan kinerja dalam sebuah organisasi atau dalam penelitian ini adalah UMKM tidak hanya bergantung pada faktor eksternal saja. Faktor internal dalam memanfaatkan teknologi keuangan dan literasi keuangan sebagai kemampuan langka yang tidak mudah untuk ditiru kompetitor, sehingga dalam prakteknya menghasilkan keunggulan bersaing dalam jangka panjang (Eravia & Samsir, 2025).

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut (Deby Laras Wati et al., 2024), UMKM adalah sebuah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan jumlah usaha yang

melimpah. Dengan adanya UMKM, angka pengangguran menjadi berkurang.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjelaskan pengertian mengenai ketiga jenis usaha tersebut. Haryani (2022) dalam (Yolanda, 2024), menjelaskan bahwa sebagai berikut.

- a. Usaha Mikro, merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dengan ketentuan dan memenuhi kriteria usaha mikro. Dengan ciri-ciri memiliki bangunan seperti warung kelontong, peternak rumahan dan sebagainya (Deby Laras Wati et al., 2024).
- b. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri, tidak berafiliasi langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Usaha kecil biasanya lebih terstruktur dibanding usaha mikro, contohnya bengkel motor, usaha percetakan, usaha katering, dan sebagainya (Deby Laras Wati et al., 2024).
- c. Usaha Menengah, merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, tanpa ikatan dengan usaha kecil atau besar secara langsung maupun tidak langsung, serta memiliki pendapatan bersih atau penjualan tahunan sesuai kriteria usaha menengah. Dengan cirinya yaitu manajemen lebih modern dan melakukan sistem keuangan walaupun terbatas (Deby Laras Wati et al., 2024).

(Al Farisi et al., 2022), menjelaskan bahwa UMKM dalam Undang-Undang mendefinisikan UMKM yang tertera pada pasal 6 merupakan

kekayaan bersih dengan nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan untuk usaha atau pendapatan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Usaha mikro menerangkan bahwa unit usaha yang paling banyak memiliki aset Rp 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan yang ditempati sebagai tempat usahanya. Dengan pendapatan paling besar Rp 300 juta per tahun.
- b. Usaha kecil, dengan kriteria memiliki aset sebanyak lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta, dan itu tidak termasuk tanah dan bangunan yang ditempati. Usaha kecil ini memiliki pendapatan sebesar Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 milyar per tahun.
- c. Usaha menengah, dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki nilai kekayaan bersihnya lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 100 milyar, dengan pendapatan per tahun mencapai diatas Rp 2,5 milyar hingga Rp 50 milyar.

Berikut adalah manfaat UMKM menurut (Al Farisi et al., 2022):

- a. Sebagai penyumbang dalam produk domestik, seperti produk kerajinan Indonesia yang sudah banyak terkenal di luar negeri.
- b. Terciptanya lapangan pekerjaan, dengan adanya UMKM di wilayah setempat dapat mengurangi banyaknya pengangguran.
- c. Solusi bagi masyarakat kelas menengah, karena modal yang diperlukan untuk membuka UMKM ini tidak terlalu susah, apalagi

dengan kemudahan bank dalam memberikan bantuan dana usaha sesuai kebutuhan.

- d. Struktur operasional yang fleksibel, karena UMKM umumnya tidak terlalu besar, dan lebih cenderung memikirkan pelayanan dan selera konsumen dengan tren yang berkembang saat ini.

3. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang atau masyarakat terkait bagaimana mengelola keuangannya dengan efektif dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi (Septiani & Wuryani, 2020). Dalam (Keuangan & Statistik, 2024), mengemukakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan sehingga dapat mensejahterakan keuangan masyarakat.

b. Fungsi Literasi Keuangan Bagi UMKM

- 1) Meningkatkan Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan (Setiawan & Saputra, 2021)
- 2) Memperbaiki Kinerja dan Keberlanjutan Usaha (Mohammad Chaidir et al., 2025)

- 3) Meningkatkan Pertumbuhana dan Daya Saing Usaha (Pertiwi et al., 2025)

c. Indikator

Literasi keuangan pada penelitian ini diukur dengan 5 indikator yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan

Pengetahuan dalam literasi keuangan berkaitan dengan sejauh mana seseorang memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan.

- 2) Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam melakukan perhitungan dan pengelolaan keuangan.

- 3) Keyakinan

Keyakinan berkaitan dengan tingkat kepercayaan seseorang terhadap lembaga jasa keuangan dan keyakinan terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan.

- 4) Sikap

Sikap dalam literasi keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menetapkan tujuan keuangannya, seperti pengambilan keputusan untuk investasi maupun pinjaman.

5) Perilaku

Perilaku dalam penelitian ini adalah bentuk penerapan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap keuangan dengan tindakan nyata untuk mencapai tujuan keuangan.

4. Teknologi Keuangan

a. Definisi Teknologi Keuangan

Teknologi Keuangan atau *Financial Technology* adalah layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari tradisional ke modern (Ulya et al., 2024). Menurut (Qur'anisa et al., 2024) dalam penelitiannya, teknologi keuangan adalah layanan keuangan dengan memanfaatkan teknologi secara inovatif, efektif dan efisien sehingga dengan keberadaanya mengubah sistem lama ke sistem yang lebih baru. Sehingga memungkinkan perubahan yang lebih berkembang mengenai sistem dalam teknologi keuangan. Definisi lain dari Bank Indonesia menyatakan bahwa teknologi keuangan adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan dengan menciptakan produk, layanan, teknologi baru, atau model bisnis yang lebih inovatif, yang dampak berdampak atau memengaruhi stabilitas moneter, sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, dan keamanan dalam mekanisme pembayaran (Zai et al., 2024).

Saat ini pembayaran dengan memanfaatkan teknologi keuangan bukanlah hanya sekedar tren yang hanya sementara, tetapi dengan adanya teknologi keuangan, para pengguna lebih efektif karena tidak perlu membawa uang tunai dalam bentuk fisik. Kemudahan inilah yang membuat teknologi keuangan semakin dikenal oleh banyak kalangan. Mulai dari kalangan remaja, dewasa, bahkan orang tua yang bahkan mereka baru mengenal adanya teknologi keuangan di usianya (Ulya et al., 2024).

Di Indonesia ini tentu sangat familiar dengan adanya QRIS, Gopay, OVO, Dana, Link Aja, Shopee Pay dan masih banyak lainnya. Fitur-fitur itu merupakan dompet digital atau yang sering disebut dengan *e-wallet* yang sering digunakan di Indonesia (Qur'anisa et al., 2024). Penggunaan QRIS dan *e-wallet* ini cenderung aman, karena sudah bekerja sama dengan pihak OJK sebagai badan pengawasnya. Pengguna teknologi keuangan dalam pembayaran yang relatif dengan nominal yang kecil lebih memilih mengadopsi pembayaran melalui QRIS maupun *e-wallet* dari transfer dari bank satu ke bank lainnya. Hal ini dikarenakan ketika pengguna melakukan pembayaran dengan menggunakan salah metode tersebut, pengguna tidak dikenakan biaya admin. Jadi ini salah satu juga yang dapat menjadi penyebab banyaknya pengguna teknologi keuangan terutama dalam pembayaran transaksi sehari-hari.

b. Peran Teknologi Keuangan Bagi UMKM

Dengan adanya teknologi keuangan yang semakin berkembang dan memiliki nilai pengguna yang semakin tinggi, teknologi keuangan menjadi inovasi penting pada sektor keuangan yang menyediakan solusi praktis dan efisien bagi UMKM untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Selain itu teknologi keuangan juga dapat meningkatkan operasional bisnis (Desi Safitri, 2024).

c. Indikator

Berikut adalah indikator dalam mengukur variabel teknologi keuangan menurut (Sanduan et al., 2025).

1) Persepsi layanan teknologi keuangan

Persepsi layanan teknologi keuangan berkaitan dengan bagaimana pelaku UMKM memandang keberadaan dan manfaat layanan teknologi keuangan dalam kegiatan usahanya. Pelaku UMKM dapat menilai apakah layanan yang tersedia dapat membantu memenuhi kebutuhan transaksi keuangan, seperti pembayaran dan penerimaan uang dari pelanggan.

2) Persepsi kemudahan dalam layanan teknologi keuangan

Persepsi kemudahan menunjukkan pandangan pelaku UMKM mengenai seberapa mudah teknologi keuangan digunakan dalam kegiatan usaha. Kemudahan tersebut dapat dilihat dari proses penggunaan layanan yang tidak rumit, mudah dipahami, dan tidak membutuhkan banyak waktu atau usaha.

3) Kepercayaan pada layanan

Kepercayaan pada layanan berkaitan dengan keyakinan pelaku UMKM bahwa teknologi keuangan dapat digunakan dengan aman dan dapat diandalkan dalam melakukan transaksi sehari-hari. Apabila pelaku UMKM merasa yakin terhadap keamanan dan keandalan layanan yang digunakan, maka akan lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi keuangan dalam mendukung kegiatan usahanya.

5. Kinerja

a. Definisi Kinerja

Menurut (Heliani & Novitasari, 2024) secara umum, kinerja merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan aktivitas tertentu yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Sedangkan secara spesifik, kinerja adalah sesuatu yang menggambarkan tingkatan keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Dengan kata lain, kinerja dapat diartikan sebagai output atau prestasi kerja yang telah dicapai suatu perusahaan yang mencakup aspek keuangan dan non keuangan.

b. Indikator

Berikut adalah indikator kinerja menurut (Fitria, 2024)

1) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya perubahan jumlah penjualan yang diperoleh UMKM dari waktu ke waktu. Suatu

usaha dapat dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah barang atau jasa terjual semakin meningkat dibandingkan sebelumnya. Jadi indikator ini dapat digunakan untuk melihat apakah penjualan usaha mengalami peningkatan atau penurunan.

2) Pertumbuhan Modal

Pertumbuhan modal menunjukkan perubahan jumlah modal yang dimiliki dan digunakan dalam menjalankan usaha. Pertumbuhan modal dapat terlihat ketika pelaku UMKM mampu menambah modal usahanya sehingga usaha dapat terus berjalan dan dikembangkan.

3) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menunjukkan perubahan keuntungan yang diperoleh UMKM dari kegiatan usahanya. Apabila yang diperoleh semakin meningkat dibandingkan periode sebelumnya, maka dapat dikatakan usaha mengalami pertumbuhan laba.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi landasan teori pada penelitian ini yang penting untuk dipahami. Selain itu, penelitian terdahulu juga dapat dijadikan pembanding dalam mengembangkan hipotesis atau metode penelitian baru.

Oleh karena itu, berikut adalah daftar peneliti terdahulu yang telah peneliti eksplorasi.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Demetrius & Yusbardini (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Menggunakan dua variabel independen yang sama dan 1 variabel dependen yang sama, menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini berfokus pada sektor kuliner dengan pendekatan SEM-PLS (<i>Structural Equation Modeling-Partial Least Squares</i>)	Literasi keuangan dan teknologi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
Arianti (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Kinerja UMKM Sektor Coffe Shop di Kota Denpasar	Menggunakan dua variabel independen yang sama dan satu variabel dependen yang sama, menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan	Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (<i>census sampling</i>)	Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Kedua variabel independen juga berpengaruh positif terhadap variabel Y secara simultan
Azis & Effendy (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan Terhadap	Menggunakan variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan sebagai independen dengan menggunakan	Menggunakan variabel SDM sebagai X ₂ , menggunakan metode <i>simple random sampling</i> , menggunakan SmartPLS 3.0	Semua variabel independen menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kinerja UMKM

	Kinerja UMKM	pendekatan kuantitatif	untuk analisis data	secara simultan
Fitrianita & Sinarwati (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem	Menggunakan dua variabel yang sama yaitu literasi keuangan dan teknologi keuangan, dengan metode kuantitatif	Menggunakan modal usaha sebagai variabel X_3	Semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan
Zahro dkk (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM di Mediasi Oleh Inklusi Keuangan di Kabupaten Probolinggo	Menggunakan dua variabel X dan Y yang sama, yaitu Literasi Keuangan (X_1), Teknologi Keuangan (X_2) dan Kinerja UMKM (Y)	Menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) berbasis <i>Partial Least Square</i> (PLS) sebagai pengolahan data	Literasi keuangan dan teknologi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
Agustino dkk (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro	Menggunakan 2 variabel X yang sama yaitu literasi keuangan dan <i>financial technology</i> (teknologi keuangan) dan variabel Y yang sama yaitu kinerja UMKM.	Menggunakan inklusi keuangan sebagai variabel X_2	Literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

					kinerja UMKM.
Lubis & Nurhayati (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Tehadap Kinerja Keuangan UMKM	Menggunakan variabel X yang sama yaitu literasi keuangan dan financial technology (teknologi keuangan)	Variabel Y yang lebih spesifik yaitu kinerja keuangan		Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara simultan, literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan kajian pada penelitian-penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian lain. Pertama, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, yang belum pernah menjadi objek kajian yang serupa. Kedua, indikator literasi keuangan yang digunakan mengacu pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2024 yang merupakan data terbaru. Perbedaan-perbedaan inilah yang menjadi kebaruan (novelty) dari penelitian ini. Maka dari itu peneliti semakin yakin dalam melakukan

penelitian dengan judul “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten”.

C. Pengembangan Hipotesis

1. Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan faktor utama yang mendukung UMKM dalam mengelola arus kas, akses layanan keuangan yang formal, serta kemudahan dalam membuat keputusan yang tepat (Mohammad Chaidir et al., 2025). Dengan demikian, literasi keuangan membantu pelaku UMKM mengetahui sumber dan aliran kas, menyusun anggaran yang realistis, dan dapat menilai risiko dalam investasi, sehingga secara langsung memperbaiki kinerja UMKM. Dari peneliti-peneliti terdahulu tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja

2. Teknologi Keuangan dan Kinerja UMKM

Teknologi keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Demetrius & Yusbardini, 2025), dimana dalam penggunaan teknologi keuangan memungkinkan UMKM dalam mengoptimalkan operasionalnya melalui percepatan transaksi, penurunan biaya operasional, dan peningkatan produktivitas. Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa dalam penggunaan teknologi keuangan berpotensi meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM melalui digitalisasi dalam proses pencatatan serta transaksi harian (Desi Safitri, 2024). Dari hasil

penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut.

H2: Teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja

Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

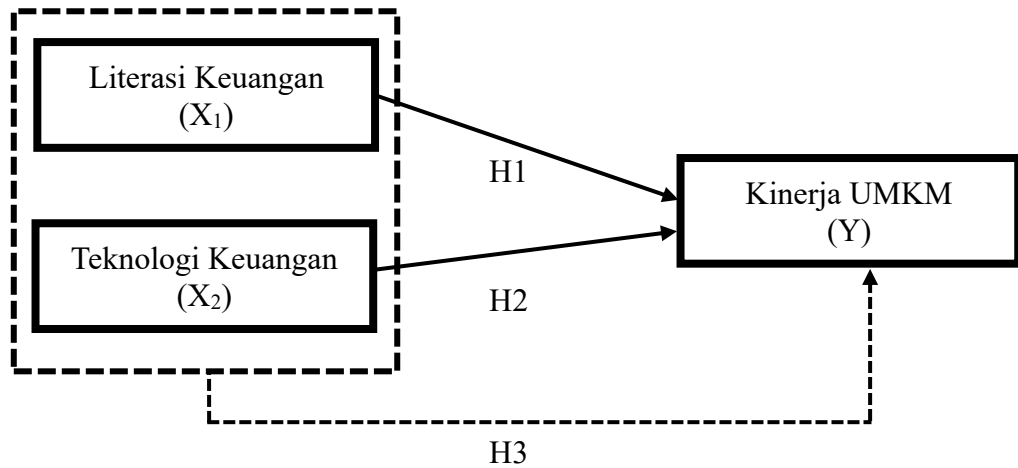
Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, 2025) membuktikan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM Coffe Shop di Denpasar. Penelitian ini selaras dengan (Zahro et al., 2025), yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan literasi dan teknologi keuangan terbukti memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut.

H3 : Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja

D. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2024) dalam bukunya, mendefinisikan kerangka berpikir sebagai model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai pokok masalah atau masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran ini, teknologi keuangan dan literasi keuangan sebagai variabel independen, dan kinerja sebagai variabel dependen. Penggunaan teknologi keuangan yang optimal dan

tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran diatas didapat hipotesis sebagai berikut.

- H1** : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten.
- H2** : Teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten.
- H3** : Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024), metode kuantitatif adalah metode penelitian tradisional dengan berlandaskan filsafat positivisme, karena dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini juga bersifat ilmiah, karena memenuhi prinsip empiris atau berdasarkan fakta dan dapat diamati, objektif, terukur, rasional, sistematis, serta menggunakan angka sebagai data yang dianalisis dengan statistik.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap. Objek pada penelitian ini difokuskan pada pelaku UMKM yang aktif dalam menjalankan usahanya dan berkontribusi terhadap perekonomian di Kecamatan Kawunganten. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada UMKM yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu teknologi keuangan, literasi keuangan, dan kinerja UMKM

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari Bulan Maret 2026 sampai dengan Agustus 2026. Rentang waktu tersebut mencakup dalam tahap persiapan penelitian hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Berikut adalah tabel rencana rincian jadwal penyelesaian penelitian.

Tabel 3. 1 Rencana Rincian Penyelesaian Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing						
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan						
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal						
4.	Proses survei lokasi penelitian dan penyelesaian proposal						
5.	Seminar proposal skripsi						
6.	Pengumpulan dan pengolahan data						
7.	Proses bimbingan dalam menyelesaikan skripsi						

8.	Ujian skripsi, revisi skripsi, dan pengesahan skripsi						
----	---	--	--	--	--	--	--

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Sugiyono (2024) mengemukakan populasi adalah wilayah umum mencakup obyek atau subyek dengan karakteristik serta kualitas dengan ketentuan tertentu oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga benda-benda lainnya. Pada penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah UMKM-UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap dengan jumlah keseluruhan kurang lebih 429 unit UMKM.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari total populasi yang berkarakteristik. Peneliti akan melakukan penelitian pada objek yang sudah ditentukan sebagai sampel. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi dan digunakan untuk penelitian harus benar-benar mewakili atau representatif (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini sampel ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, yaitu penentuan sampel secara acak. Untuk menentukan ukuran sampel akan digunakan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e : standar error

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan standar error sebesar 10%. Sehingga dapat diambil perhitungan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{429}{1 + 429(0,10)^2}$$

$$n = \frac{429}{1 + 429(0,01)}$$

$$n = \frac{429}{1 + 4,29}$$

$$n = \frac{429}{5,29}$$

$$n = 81,09$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 81 unit UMKM.

5. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa jawaban kuesioner dari para pelaku UMKM. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden (Sugiyono, 2024). Data ini langsung diberikan kepada peneliti tanpa perantara. Selain itu, terdapat

data sekunder yaitu, sumber data yang melalui perantara dari responden ke peneliti (Sugiyono, 2024). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diakses pada laman resmi UMKM setempat untuk mendapatkan data pertumbuhan UMKM setempat.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik survey menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Dalam bukunya, Sugiyono (2024), mendefinisikan kuesioner (angket) merupakan metode pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan untuk kemudian dijawab oleh responden. Dimana pertanyaan dan pernyataan yang telah peneliti disesuaikan dengan indikator penelitian pada setiap variabelnya.

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan *google form* sebagai media *online* untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari responden dengan disebarkan secara *online* pada wilayah objek. Untuk efisiensi waktu, peneliti juga menyebarkan kuesioner secara *offline* dengan menyebarkan kuesioner tertulis.

Pengukuran dari variabel-variabel ini adalah menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2024), skala likert adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, argumen, persepsi seseorang atau kelompok terkait fenomena sosial. Dengan skala likert ini, variabel yang akan diukur diubah ke dalam indikator variabel, kemudian indikator

tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen pertanyaan maupun pernyataan.

Jawaban-jawaban pada setiap instrumen pertanyaan yang menggunakan skala likert dibuat dalam 5 skala penilaian yaitu:

- a. Sangat Setuju, diberi bobot 5
- b. Setuju, diberi bobot 4
- c. Ragu-ragu, diberi bobot 3
- d. Tidak Setuju, diberi bobot 2
- e. Sangat Tidak Setuju, diberi bobot 1

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas 2 (dua) variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen

Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel bebas, karena variabel ini dapat mempengaruhi atau sebagai penyebab berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2024). Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel independen yaitu sebagai berikut.

a. Literasi Keuangan

Menurut (Septiani & Wuryani, 2020), literasi keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang atau masyarakat terkait bagaimana mengelola keuangannya dengan efektif dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi. Dengan kata lain, literasi keuangan

adalah bagaimana seseorang memahami dalam mengelola keuangan baik keuangan pribadi maupun kelompok. Dimana dalam penggunaan keuangan menjadi lebih terarah dan efisien.

b. Teknologi Keuangan

Teknologi keuangan adalah layanan keuangan dengan memanfaatkan teknologi secara inovatif, efektif, dan efisien sehingga keberadaannya mengubah sistem lama ke sistem yang lebih baru (Qur'anisa et al., 2024). Jadi, teknologi keuangan yang semakin berkembang saat ini menjadi hal yang baru dalam aspek keuangan. Contohnya adalah metode pembayaran *non* tunai dengan menggunakan layanan QRIS.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau juga sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024).

Penelitian ini memilih kinerja UMKM sebagai variabel dependen, karena kinerja UMKM menjadi salah satu indikator utama keberhasilan UMKM dalam menghadapi naik turunnya ekonomi lokal. Pemilihan ini didasarkan pada banyaknya penelitian terdahulu yang menggunakan kinerja sebagai variabel dependen. Selain itu, Kinerja UMKM juga sering dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti teknologi keuangan dan faktor internal seperti literasi keuangan. Berikut ini adalah tabel definisi

operasional variabel yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, definisi variabel, indikator, dan skala pengukuran.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang atau masyarakat terkait bagaimana mengelola keuangannya dengan efektif dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi. (Septiani & Wuryani, 2020)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Keyakinan 4. Sikap 5. Perilaku (Keuangan & Statistik, 2024)	Skala Likert
Teknologi Keuangan	Teknologi keuangan adalah layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari tradisional ke modern. (Ulya et al., 2024)	1. Persepsi layanan teknologi keuangan 2. Persepsi kemudahan dalam layanan teknologi keuangan 3. Kepercayaan pada layanan (Bernard 2023) dalam (Sanduan et al., 2025)	Skala Likert
Kinerja	Kinerja adalah sesuatu yang menggambarkan tingkatan keberhasilan perusahaan dalam	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan laba	Skala Likert

mencapai keberhasilan. (Heliani & Novitasari, 2024)	(Fitria, 2024)
--	----------------

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menganalisis data dari jawaban-jawaban responden yang telah terkumpul keseluruhan untuk kemudian diolah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis dari responden, kemudian dihitung sesuai standar penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2024). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel independen dengan satu variabel dependen. Software yang digunakan dalam penelitian yaitu IBM SPSS Statistics Versi 27.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi dalam menilai apakah dalam instrumen pengukuran khususnya pertanyaan kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaanya mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan benar (Janna & Herianto, 2021). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas tinggi jika mampu menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan penggunaanya, dan sebaliknya tes yng menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan

pengukuran dikatakan memiliki validitas rendah (Hantono, 2020).

Pengujian ini dikatakan valid adalah dengan membandingkan R tabel dengan R hitung.

- 1) Jika R tabel lebih besar dari R hitung maka dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika R hitung lebih besar dari R tabel maka variabel dinyatakan valid (Moruk et al., 2025).

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ulya et al., 2024), uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen pengumpulan data yang mana pada penelitian ini adalah kuesioner mampu tetap, akurat, stabil, dapat dipercaya, dan konsisten dalam mengukur gejala tertentu pada suatu kelompok individu. Uji ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengukuran penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha dengan rentang nilai sebagai berikut (Hantono, 2020).

- 1) Jika $\text{Alpha} > 0,70$ maka reliabel
- 2) Jika $\text{Alpha} < 0,70$ maka tidak reliabel

Semakin kecil nilai alpha maka semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan adalah $\text{alpha} > 0,70$ (Hantono, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan statistik yang harus ada dalam menganalisis regresi linear berganda, dengan tujuan memastikan bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki estimasi yang tepat, ketiadaan bias, optimal dalam konsistensi (Aditiya et al., 2023).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriterianya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018) dalam (Aditiya et al., 2023).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, 2018 dalam (Aditiya et al., 2023), uji dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Interpretasi dalam uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai toleransi $>$ dari 0,1 dan nilai VIF < 10 .

2) Terjadi multikolinearitas apabila nilai toleransi $>$ dari 0,1

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki varians residual yang tidak sama antar pengamatan. Model regresi yang diharapkan adalah residual antar pengamatan lainnya yang konstan, dengan kata lain homoskedastisitas dan tidak adanya heteroskedastisitas (Aditiya et al., 2023). Pada penelitian ini akan digunakan uji glejser dengan indikator sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi masing-masing variabel $>$ 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2020), regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda yang diterapkan adalah $Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Teknologi Keuangan

β_1 - β_2 = Koefisien dalam Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali dalam (Arianti, 2025), uji T ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara individu. Artinya dilakukan pengujian pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig) terhadap tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ atau nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan.
- 2) Jika sig. $\geq 0,05$ atau nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali dalam (Arianti, 2025), uji F dilakukan dengan tujuan menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan dan mengukur pengaruh secara simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ atau nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel, artinya bahwa model regresi layak dan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansinya $>0,05$ atau nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Leatemia et al., 2023). Kriterianya adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 dan menjauhi 0, maka variabel independen mempunyai kemampuan kuat untuk memberikan informasi terkait variabel dependen.
- b. Jika nilai koefisien determinasi menjauhi 1 dan mendekati 0, maka variabel independen mempunyai kemampuan lemah untuk memberikan informasi terkait variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kawunganten. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden baik secara *online* maupun *offline*. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu literasi keuangan (X1) dengan 5 indikator, teknologi keuangan (X2) dengan 3 indikator dan kinerja (Y) dengan 3 indikator.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 81 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Semua kuesioner yang memenuhi syarat kemudian diolah menggunakan software SPSS versi 27. Deskripsi data penelitian disajikan menggunakan statistik deskriptif seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait kondisi data yang diperoleh dari responden sebelum dilakuak analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Literasi Keuangan	81	29	50	43,93	3,927
Teknologi Keuangan	81	18	30	26,79	2,961
Kinerja	81	11	30	25,04	3,699
Valid N (listwese)	81				

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, dapat diketahui jumlah data yang dianalisis sebanyak 81 responden. Nilai minimum menunjukkan skor terendah dan nilai maksimum menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh responden pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata atau mean menggambarkan rata-rata kecenderungan tingkat jawaban responden pada setiap variabel. Standar Deviasi digunakan untuk menunjukkan tingkat penyebaran jawaban responden terhadap nilai-nilai pada setiap variabel. Semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin seragam jawaban responden.

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif variabel pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki rata-rata sebesar 43,93 dengan nilai minimum 29, nilai maksimum 50 dan nilai standar deviasi sebesar 3,927. Nilai rata-rata yang mendekati skor maksimum menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden tergolong tinggi, sedangkan nilai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa penyebaran jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan cukup homogen. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik.

Tabel hasil juga menunjukkan bahwa teknologi keuangan memiliki rata-rata sebesar 26,79 dengan nilai minimum 18, nilai maksimum 30 dan standar deviasi sebesar 2,961. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif

menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat penggunaan teknologi keuangan yang baik dalam mendukung aktivitas usahanya.

Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa variabel kinerja memiliki rata-rata sebesar 25,04, dengan nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 30 dan standar deviasi sebesar 3,699. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kinerja UMKM yang baik berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian.

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

a. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
21-30 Tahun	25	30,9
31-40 Tahun	27	33,3
41-50 Tahun	28	34,6
>51 Tahun	1	1,2
Total	81	100

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan usia, ditunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh pelaku UMKM yang berusia 41-50 tahun dengan jumlah sebanyak 28 orang atau sebesar 34,6%. Kemudian responden berusia 31-40 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 33,3%, responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 30,9%. Sementara itu, responden yang berusia lebih dari 51 tahun hanya berjumlah 1 orang atau sebesar 1,2%. Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan

bahwa mayoritas responden berada pada usia yang produktif, sehingga dapat menggambarkan kondisi pelaku UMKM yang aktif dalam mengelola usahanya.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	26	32,1
Perempuan	55	67,9
Total	81	100

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang atau sebesar 67,9%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 26 orang atau sebesar 32,1%. Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini lebih banyak didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

c. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Jasa	8	9,9
Perdagangan	65	80,2
Industri/ Manufaktur	1	1,2
Lainnya	7	8,6
Total	81	100

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis usaha menunjukkan bahwa sebagian besar responden bergerak dalam

bidang perdagangan dengan persentase sebesar 80,2% atau sebanyak 65 orang, sektor jasa 9,9% sebanyak 8 orang, sektor industri/ manufaktur sebesar 1,2% sebanyak 1 orang, serta sektor lainnya sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 8,6%. Kategori lainnya terdiri atas beberapa jenis usaha seperti print/ percetakan, kecantikan, isi ulang air minum, service elektronik, dan furniture kayu. Hasil ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan merupakan jenis usaha yang paling banyak dijalankan oleh responden.

d. Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1-3 Tahun	33	40,7
4-6 Tahun	26	32,1
>6 Tahun	22	27,2
Total	81	100

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan lama usaha menunjukkan bahwa responden yang telah menjalankan usaha selama 1-3 tahun berjumlah 33 orang atau sebesar 40,7%, diikuti responden dengan lama usaha 4-6 tahun berjumlah 24 orang atau sebesar 32,1% dan responden yang menjalankan usaha lebih dari 6 tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 27,2%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pelaku UMKM yang telah memiliki pengalaman usaha selama 1-3 tahun.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,508	0,2185	Valid
	X1.2	0,675	0,2185	Valid
	X1.3	0,509	0,2185	Valid
	X1.4	0,616	0,2185	Valid
	X1.5	0,746	0,2185	Valid
	X1.6	0,762	0,2185	Valid
	X1.7	0,544	0,2185	Valid
	X1.8	0,669	0,2185	Valid
	X1.9	0,222	0,2185	Valid
	X1.10	0,655	0,2185	Valid
Teknologi Keuangan	X2.1	0,842	0,2185	Valid
	X2.2	0,785	0,2185	Valid
	X2.3	0,717	0,2185	Valid
	X2.4	0,762	0,2185	Valid
	X2.5	0,799	0,2185	Valid
	X2.6	0,673	0,2185	Valid
Kinerja UMKM	Y.1	0,861	0,2185	Valid
	Y.2	0,600	0,2185	Valid
	Y.3	0,754	0,2185	Valid
	Y.4	0,795	0,2185	Valid
	Y.5	0,790	0,2185	Valid
	Y.6	0,898	0,2185	Valid

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji validitas ditunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan, teknologi keuangan, dan kinerja, memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,2185, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Ket
Literasi Keuangan	0,789	0,7	Reliabel
Teknologi Keuangan	0,850	0,7	Reliabel
Kinerja UMKM	0,871	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel hasil uji reliabilitas ditunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar daripada nilai kritis sebesar 0,70, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Variabel literasi keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,789, variabel teknologi keuangan sebesar 0,850, dan variabel kinerja UMKM sebesar 0,871. Hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan statistik yang harus ada dalam menganalisis regresi linear berganda, dengan tujuan memastikan bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki estimasi yang tepat, ketiadaan bias, optimal dalam konsistensi. Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		2,78573140
Most Extreme Differences	Absolute		0,097
	Positive		0,090
	Negative		-0,097
Test Statistic			0,097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,058
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,059
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,053
		Upper Bound	0,065

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas ditunjukkan bahwa pengujian menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0,588	1,699
	X2	0,588	1,699

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Variabel Independen	Nilai Toleransi	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,588	> 0,1	Tidak terjadi multikolinearitas
Teknologi Keuangan (X2)	0,588	> 0,1	Tidak terjadi multikolinearitas

Variabel Independen	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	1,699	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Teknologi Keuangan (X2)	1,699	<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolinearitas ditunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,588 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,699. Sementara itu, variabel teknologi keuangan juga memiliki nilai tolerance sebesar 0,588 dan nilai VIF sebesar 1,699. Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, masing-masing variabel bebas tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain dan mampu

memberikan informasi yang berbeda dalam menjelaskan variabel kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk analisis lebih lanjut karena setiap variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara jelas tanpa terjadi tumpang tindih informasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,603	2,167		2,124	0,037
	X1	0,004	0,063	0,008	0,057	0,955
	X2	-0,095	0,083	-0,167	-1,150	0,254

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Variabel Independen	Nilai Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,955	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teknologi Keuangan (X2)	0,254	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa pengujian menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,955, sedangkan variabel teknologi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,254. Kedua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen

terhadap nilai residual absolut (ABSRESID). Secara keseluruhan, hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2,828	3,625		-0,780	0,438
X1	0,508	0,105	0,539	4,849	<0,001
X2	0,208	0,139	0,166	1,495	0,139

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi digunakan untuk menyusun persamaan regresi dan menjelaskan arah serta besarnya pengaruh variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM.

$$Y = -2,828 + 0,508 X1 + 0,208 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa konstanta dan koefisien regresi menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Interpretasi masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta sebesar -2,828 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan diasumsikan bernilai

konstan atau sama dengan nol, maka nilai kinerja UMKM diperkirakan sebesar -2,828. Nilai konstanta ini hanya menggambarkan kondisi dasar model regresi ketika seluruh variabel independen tidak mengalami perubahan.

- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,508 menunjukkan hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel teknologi keuangan tetap, akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,508 satuan.
- c. Koefisien regresi variabel teknologi keuangan sebesar 0,208 menunjukkan hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, setiap peningkatan penggunaan teknologi keuangan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan tetap, akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,208 satuan. Secara keseluruhan, persamaan regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap kinerja UMKM, meskipun signifikansi pengaruh masing-masing variabel perlu dibuktikan melalui uji hipotesis.

5. Uji Hipotesis

Pada uji ini dilakukan 2 pengujian yaitu uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dan uji simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2,828	3,625		-0,780	0,438
X1	0,508	0,105	0,539	4,849	<0,001
X2	0,208	0,139	0,166	1,495	0,139

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji t ditunjukkan bahwa pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu literasi keuangan dan teknologi keuangan, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja UMKM secara parsial. Hasil pengujian masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,849 > 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkan.

b. Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,495 < 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,139. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga menunjukkan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Meskipun koefisien regresi bernilai positif, peningkatan penggunaan teknologi keuangan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM dalam penelitian ini.

a. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474,065	2	237,032	29,781	<0,001 ^b
	Residual	620,824	78	7,959		
	Total	1094,889	80			

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji F ditunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $29,781 > 3,11$ dengan nilai signifikansi sebesar <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,658 ^a	0,433	0,418	2,821

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,418 atau 41,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja UMKM sebesar 41,8%, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM berada pada tingkat sebesar 41,8%.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja

Berdasarkan data yang telah diteliti dan diolah, menunjukkan t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yaitu $4,849 > 1,991$ dengan nilai

signifikansi sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dicapai.

Pengaruh tersebut dapat terjadi karena literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai keuangan, tetapi juga mencakup keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku dalam mengelola keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola modal, melakukan pencatatan keuangan, mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan mengelola laba yang didapat.

Hasil tersebut sesuai dengan teori RBV yang menjelaskan bahwa sumber daya dan kemampuan internal dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kinerja usaha. Dalam penelitian ini, literasi keuangan merupakan kemampuan internal yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan usahanya seperti membantu pengambilan keputusan dengan tepat sehingga dapat mendukung pertumbuhan penjualan, modal dan laba. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori RBV bahwa kemampuan internal yang dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Demetrius & Yusbardini (2025), Arianti (2025), (Fitrianita & Sinarwati,

2024) dengan hasil literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

2. Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja

Berdasarkan data yang telah diteliti dan diolah, menunjukkan t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel yaitu $1,495 < 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,139 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Peningkatan penggunaan teknologi keuangan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM dalam penelitian ini, meskipun koefisien regresi bernilai positif.

Hasil tersebut dapat terjadi karena penggunaan teknologi keuangan tidak secara otomatis meningkatkan kinerja usaha. QRIS atau e-wallet dapat memberikan kemudahan dalam proses pembayaran, tetapi kemudahan transaksi belum tentu meningkatkan penjualan, modal maupun laba. Pada hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa penggunaan QRIS atau e-wallet hanya digunakan sebagai alat alternatif untuk pembayaran, belum sepenuhnya pengelolaan menggunakan teknologi.

Jika dikaitkan dengan teori RBV, teknologi dapat menjadi sumber daya pendukung bagi UMKM, tetapi keberadaannya belum tentu memberikan keunggulan apabila belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan usaha. Dengan demikian hasil, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan yang digunakan belum menjadi

kemampuan internal yang cukup kuat untuk meningkatkan kinerja. Sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Nurhayati (2024) yaitu teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja

Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis, dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $29,781 > 3,11$ dengan nilai signifikasi sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja. Namun, hasil uji F tidak berarti bahwa kedua variabel tersebut masing-masing berpengaruh secara signifikan. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Dalam penelitian ini literasi keuangan berpengaruh secara parsial, sedangkan teknologi keuangan tidak berpengaruh secara parsial.

Jika dikaitkan dengan teori RBV, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan internal dalam mengelola sumber daya keuangan menjadi faktor yang lebih kuat dalam mendukung kinerja UMKM. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola modal, biaya, pendapatan dan laba, sedangkan teknologi keuangan lebih berperan sebagai sarana pendukung kegiatan transaksi. Oleh karena itu, ketika

kedua variabel tersebut diuji secara bersama-sama, menghasilkan arah yang positif dan signifikan, tetapi kontribusi yang lebih dominan berasal dari literasi keuangan karena variabel tersebut terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2025), Azis & Effendy (2024), (Lubis & Nurhayati (2024) yaitu literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten, dari sejumlah responden yang sudah diteliti melalui pengumpulan data, penelitian ini menemukan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yaitu $4,849 > 1,991$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Teknologi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja, dibuktikan dengan t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel yaitu $1,495 < 1,991$ dengan nilai signifikansi $0,139 > 0,05$.
3. Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja, dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $29,781 > 3,11$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, variabel teknologi keuangan bernilai positif namun tidak berpengaruh terhadap kinerja. Maka dari itu, pelaku UMKM di Kecamatan Kawungan diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, maupun edukasi dari lembaga terkait. Dari meningkatnya literasi keuangan, akan membuka ide baru dalam

pemanfaatan teknologi keuangan, sehingga kinerja UMKM dapat tercapai dengan baik

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan penelitian pada karya tulis ini. Hal ini ditunjukkan pada keterbatasan penelitian yang hanya berfokus pada UMKM dengan kategori mikro. Selain itu, nilai koefisien determinasi literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja dengan nilai 41,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 58,2% lainnya, variabel kinerja pada penelitian ini dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Seperti kemampuan manajemen, modal usaha, dan kondisi pasar yang juga berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 750–761.
- Agustino, M. R., Fajri, M. B., Kustaji, & Pratama, R. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro*. 4, 3751–3764.
- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*.
- Arianti, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Kinerja UMKM Sektor Coffee Shop di Kota Denpasar. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6, 2200–2212. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4.2463>
- Azis, M., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Manado*.
- Deby Laras Wati, Vicka Septianingsih, Wildan Khoeruddin, & Zidan Quraish Al-Qorni. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 265–282. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576>
- Demetrius, F., & Yusbardini, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 325–333. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.33012>
- Desi Safitri, R. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 428–437. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>

- Eravia, D., & Samsir, S. (2025). Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Integrasi Resource Based View (RBV) dan Digital Marketing. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2671–2685. <https://doi.org/10.60036/jbm.801>
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 3(1), 545–567.
- Fitrianita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>
- Heliani, & Novitasari, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 291–308.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Keuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Leatemala, S. Y., Sitanala, T. F., Batkunde, A. A., & Gainau, P. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 271–280. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>
- Lubis, E. F., & Nurhayati. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. 5(2), 178–187. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>
- Mohammad Chaidir, Grace Yulianti, & Ruslaini Ruslaini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia.

JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, 4(1), 218–220.
<https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2079>

Moruk, T. M. C., De Rozari, P. E., Makatita, R. F., & Ndoen, W. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kelurahan Liliba, Kota Kupang. *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 191–202.
<https://doi.org/10.70581/glory.v6i1.16684>

Pertiwi, Carmidah, & Nisa, T. (2025). Literasi Keuangan Dan Teknologi Akuntansi Sebagai Faktor Penunjang Pertumbuhan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(2).

Qur'anisa, Z., Herawati, M., Lisvi, Putri, M. H., & Feriyanto, O. (2024). Peran Fintech dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital: Studi Literatur. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>

Rahmatullah, F., Wijayantini, B., & Wibowo, Y. G. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1–17.
<https://doi.org/10.47134/jae.v1i1.23>

Ridwan, A. (2026). *Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia Periode 2020-2024*. 2024–2025.

Sanduan, A., Thariq, A., & Arifin, H. (2025). Pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Waiheru Kota Ambon. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2790–2802.

Saragih, A. B., Narwastu, R., Simanjuntak, H., & Harahap, L. M. (2025). Peran UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Perspektif Teori Schumpeterian. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2), 1–8.
<https://doi.org/10.61132/moneter.v3i2.1279>

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *Manajemen*, 9(2), 58–66.

Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i2.1258>

Ulya, N. F., Nofranita, W., & Yulianis, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*.

Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Zahro, F., Hendra, J., & Dhany, U. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan. *ECo-Fin*, 7(3), 1844–1856. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.3102>

Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2024). Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Akses Inklusi Keuangan pada UKM di Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 1511–1527. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9598>

Pemerintah Jawa Tengah (2025). Pertumbuhan UMKM Jawa Tengah sampai 2025. Diakses dari <https://data.jatengprov.go.id/>

Databox (2026). Pertumbuhan UMKM di Indonesia Tahun 2018-2023. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Pelaku UMKM Kecamatan Kawunganten

Perkenalkan saya ERNI SETIANINGRUM, Mahasiswi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir/skripsi saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kawunganten".

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait pemahaman literasi keuangan dan adopsi teknologi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Kawunganten.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Perlu saya sampaikan bahwa:

1. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, isilah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan waktu dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

DATA DIRI RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
- No. HP :
- Usia : ☐ 20-30 Tahun ☐ 31-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun ☐ >50 Tahun
- Jenis Usaha : ☐ Perdagangan
☐ Jasa
☐ Industri/ Manufaktur
☐ Agraris/ Pertambangan
☐ Lainnya:
- Lama Usaha : ☐ <1 Tahun ☐ 1-3 Tahun ☐ 4-6 Tahun
☐ >6 Tahun
- Alamat Usaha :
- Pendapatan : ☐ Mikro (<50 Juta – 300 Juta)
☐ Kecil (300 Juta – 2,5 Milyar)
☐ Menengah (2,5 Milyar – 5 Milyar)

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i responden.

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilih Jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	
Literasi Keuangan							
Pengetahuan							
1	Saya memahami pentingnya mengelola keuangan usaha secara terpisah dari keuangan pribadi.	☐	☐	☐	☐	☐	
2	Saya memahami konsep laba dan rugi dalam menjalankan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐	
Keterampilan							
1	Saya mampu menghitung harga jual produk secara tepat untuk mendapatkan keuntungan.	☐	☐	☐	☐	☐	
2	Saya mampu membuat keputusan keuangan seperti investasi maupun pinjaman berdasarkan analisis sederhana.	☐	☐	☐	☐	☐	
Keyakinan							
1	Saya yakin bahwa pemahaman saya mengenai keuangan cukup untuk mengelola usaha dengan baik.	☐	☐	☐	☐	☐	
2	Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan untuk usaha saya.	☐	☐	☐	☐	☐	
Sikap							
1	Saya merasa pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk kemajuan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐	
2	Saya percaya bahwa mencatat setiap transaksi keuangan akan membantu usaha berkembang.	☐	☐	☐	☐	☐	
Perilaku							
1	Saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk modal cadangan atau pengembangan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐	
2	Saya secara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha setiap harinya.	☐	☐	☐	☐	☐	

Menurut Keuangan & Statistik (2024)

Lampiran 2 Data Tabulasi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
1	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5
3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3
5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
7	3	3	3	2	3	2	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2
8	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
9	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
10	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	5	5	4	4
12	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4
13	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3
14	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4
15	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
18	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3
19	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
20	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4
21	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
22	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
23	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	3	3
24	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
26	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4
28	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
29	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4
30	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3
31	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
32	3	3	5	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
33	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
34	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
35	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
36	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4
37	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
40	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
41	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
43	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3
44	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
45	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4
46	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
47	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4
48	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
49	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
50	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
51	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
52	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3
53	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
55	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
56	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
57	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4
58	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
59	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4
60	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4
61	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
62	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
68	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
69	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
70	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
72	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
73	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
74	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4
75	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4
76	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
78	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4
79	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4
80	4	4	5	3	4	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4
81	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5

Lampiran 3 Hasil Uji

Output Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	81	29	50	43.93	3.927
X2	81	18	30	26.79	2.961
Y	81	11	30	25.04	3.699
Valid N (listwise)	81				

Output Uji Validitas X1 (Literasi Keuangan)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.227*	-.068	.262*	.163	.325**	.150	.355**	.054	.350**	.508**
	Sig. (2-tailed)		.042	.549	.018	.146	.003	.181	.001	.633	.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.2	Pearson Correlation	.227*	1	.386**	.490**	.440**	.556**	.342**	.465**	-.042	.275*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.042		<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	.707	.013	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.3	Pearson Correlation	-.068	.386**	1	.289**	.583**	.398**	.372**	.201	-.015	.110	.509**
	Sig. (2-tailed)	.549	<.001		.009	<.001	<.001	<.001	.073	.893	.326	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.4	Pearson Correlation	.262*	.490**	.289**	1	.474**	.484**	.203	.171	-.117	.273*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.018	<.001	.009		<.001	<.001	.070	.126	.298	.014	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.5	Pearson Correlation	.163	.440**	.583**	.474**	1	.569**	.244*	.371**	.289**	.328**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.146	<.001	<.001	<.001		<.001	.028	<.001	.009	.003	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.6	Pearson Correlation	.325**	.556**	.398**	.484**	.569**	1	.328**	.453**	.032	.389**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001		.003	<.001	.778	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.7	Pearson Correlation	.150	.342**	.372**	.203	.244*	.328**	1	.588**	-.123	.299**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.181	.002	<.001	.070	.028	.003		<.001	.272	.007	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.8	Pearson Correlation	.355**	.465**	.201	.171	.371**	.453**	.588**	1	-.001	.425**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.073	.126	<.001	<.001	<.001		.989	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.9	Pearson Correlation	.054	-.042	-.015	-.117	.289**	.032	-.123	-.001	1	.203	.222*
	Sig. (2-tailed)	.633	.707	.893	.298	.009	.778	.272	.989		.069	.047
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.10	Pearson Correlation	.350**	.275*	.110	.273*	.328**	.389**	.299**	.425**	.203	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.326	.014	.003	<.001	.007	<.001	.069		<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1	Pearson Correlation	.508**	.675**	.509**	.616**	.746**	.762**	.544**	.669**	.222*	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.047	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Uji Validitas X2 (Teknologi Keuangan)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.763**	.501**	.673**	.608**	.340**	.842**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.2	Pearson Correlation	.763**	1	.330**	.623**	.527**	.386**	.785**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.003	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.3	Pearson Correlation	.501**	.330**	1	.419**	.468**	.441**	.717**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.4	Pearson Correlation	.673**	.623**	.419**	1	.520**	.320**	.762**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.004	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.5	Pearson Correlation	.608**	.527**	.468**	.520**	1	.581**	.799**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.6	Pearson Correlation	.340**	.386**	.441**	.320**	.581**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	.004	<.001		<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2	Pearson Correlation	.842**	.785**	.717**	.762**	.799**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Y (Kinerja)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.413**	.558**	.593**	.659**	.777**	.861**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Y.2	Pearson Correlation	.413**	1	.281*	.423**	.257*	.458**	.600**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.011	<.001	.021	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Y.3	Pearson Correlation	.558**	.281*	1	.602**	.511**	.621**	.754**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.011		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Y.4	Pearson Correlation	.593**	.423**	.602**	1	.520**	.658**	.795**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Y.5	Pearson Correlation	.659**	.257*	.511**	.520**	1	.713**	.790**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.021	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Y.6	Pearson Correlation	.777**	.458**	.621**	.658**	.713**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Y	Pearson Correlation	.861**	.600**	.754**	.795**	.790**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Output Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	6

Output Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	6

Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.78573140	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.090	
	Negative	-.097	
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.058
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.059	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.588	1.699
	X2	.588	1.699

a. Dependent Variable: Y

Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.603	2.167		2.124	.037
	X1	.004	.063	.008	.057	.955
	X2	-.095	.083	-.167	-1.150	.254

a. Dependent Variable: ABS_RES

Output Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.828	3.625		-.780	.438
	X1	.508	.105	.539	4.849	<.001
	X2	.208	.139	.166	1.495	.139

a. Dependent Variable: Y

Output Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.828	3.625		-.780	.438
	X1	.508	.105	.539	4.849	<.001
	X2	.208	.139	.166	1.495	.139

a. Dependent Variable: Y

Output Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.065	2	237.032	29.781	<.001 ^b
	Residual	620.824	78	7.959		
	Total	1094.889	80			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.418	2.821

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 4 Nilai T Tabel

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063

Lampiran 5 Nilai R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

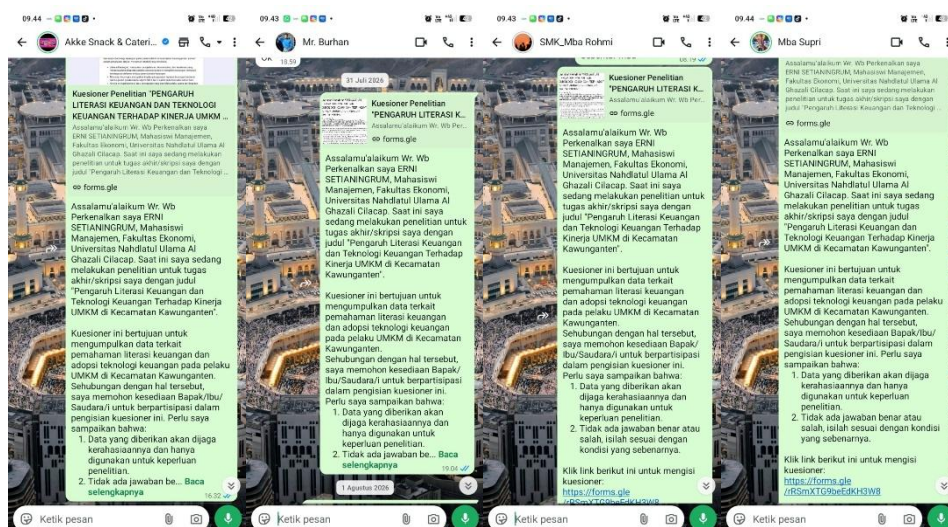
Lampiran 6 Nilai F tabel

df (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 7 Data Pertumbuhan UMKM Cilacap

PERTUMBUHAN UMKM CILACAP													TAHUN 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2025												
URAIAN													TAHUN 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2025												
NO	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PERTUMBUHAN					TAHUN 2025					PERTUMBUHAN							
								2020/2019	2021/2020	2022/2021	2023/2022	2024/2023	S.D TWI	S.D TW II (JUL)	S.D TW III (Ag)	S.D TW IV	s.d TW/ Tln 2025	s.d TW/ Tln 2025	s.d TW/ Tln 2025	s.d TW/ Tln 2025	s.d TW/ Tln 2025	s.d TW/ Tln 2025	s.d TW/ Tln 2025	s.d TW/ Tln 2025	
1	19.007	19.789	20.371	20.970	21.681	22.263	4,11	2,94	2,94	3,39	2,68	22,495	22,777	23,291		1,04	553.509,26	4,62	100,00						
UMKM BERDASARKAN SKALA USAHA (ASET DAN OMSET) :																									
2	16.800	17.577	18.169	20.865	21.696	22.188	4,62	3,31	15,07	3,40	2,69	22,420	22,702	23,216		1,05	490.754,05	4,63	100,00						
3	2.162	2.167	2.167	72	72	72	0,23	-	96,68	-	-	-	72	72	72		-	31.032,86	-	100,00					
Jumlah													22,495	22,777	23,291		1,04	553.509,26	4,62	100,00					
UMKM BERDASARKAN JEJEN USAHA :																									
1	8.664	9.863	10.625	10.625	10.625	10.625	4,23	2,06	3,84	3,26	2,11	10,860	10,983	11,107		0,86	259.881,57	2,85	100,00						
2	7.607	7.622	8.105	8.325	8.644	8.918	4,14	3,07	1,96	3,83	3,17	9,073	9,198	9,460		1,74	50.204,00	10,95	100,00						
3	1.604	1.673	1.797	1.846	1.899	1.980	4,30	7,41	2,73	2,87	4,27	1,980	2,020	2,076		0,51	48.857,68	4,86	100,00						
Jumlah													22,495	22,777	23,291		1,04	553.509,26	4,62	100,00					
UMKM BERDASARKAN BIDANG USAHA :																									
1	381	401	419	430	435	449	5,25	4,49	2,63	1,16	3,22	4,16	4,55	5,15		1,34	8.750,15	14,70	100,00						
2	11	11	11	11	11	11													100,00						
3	8.764	9.139	9.334	9.714	10.048	10.269	4,26	2,13	4,07	3,42	2,22	10,330	10,464	10,583		0,59	244.450,66	3,11	100,00						
4	70	70	70	70	70	70													100,00						
5	9.029	9.340	9.587	9.746	10.087	10.341	3,52	2,64	1,66	3,29	2,72	10,496	10,619	10,861		1,50	301.172,38	5,42	100,00						
6	19	19	19	19	21	21													100,00						
7	727	796	837	867	1.018	1.089	9,49	15,33	5,34	5,27	6,87	10,089	11,172	11,721		0,92	11.658,43	7,62	100,00						
Jumlah													22,495	22,777	23,291		1,04	553.509,26	4,62	100,00					
UMKM PER KECAKATAN :																									
1	1.240	1.242	1.242	1.250	1.260	1.262	0,16	0,63	0,63	0,39	0,15	1,295	1,295	1,295		-	791.020,00	1,43	100,00						
2	630	630	630	630	630	630													100,00						
3	1.789	1.789	1.804	1.804	1.804	1.804	0,56	0,28	0,28	0,77	1,10	1,844	1,846	1,846		0,05	330.149,40	0,16	100,00						
4	291	292	294	299	309	310	0,34	0,68	1,70	0,34	0,32	3,10	3,60	3,65		-	104.660,00	1,74	100,00						
5	8.821	8.821	8.821	8.821	8.821	8.821	0,19	0,59	0,59	0,22	0,11	8,971	8,971	8,971		0,11	818.955,13	0,24	100,00						
6	726	732	734	743	748	750	0,83	0,27	1,23	0,67	0,27	9,16	9,16	9,16		0,70	11.750,00	0,27	100,00						
7	355	367	372	380	394	398	3,38	1,36	2,15	3,68	0,51	3,97	4,16	4,16		0,25	12.206,67	0,56	100,00						
8	453	465	467	482	493	493	4,44	1,44	1,44	1,44	0,51	5,90	5,93	5,93		0,25	11.111,00	0,51	100,00						
9	1.435	1.454	1.456	1.464	1.469	1.479	1,32	0,14	0,55	0,34	0,68	1,479	1,479	1,521		6,69	13.123,90	12,84	100,00						
10	356	368	376	384	398	395	3,37	2,17	2,13	0,52	2,33	4,18	4,27	4,29		5,62	12.567,67	8,61	100,00						
11	391	390	390	390	390	390										1,66	11.469,00	0,61	100,00						
12	1.220	1.290	1.347	1.386	1.490	1.540	5,74	4,42	2,90	7,50	3,36	1,563	1,622	1,625		1,49	28.169,14	5,52	100,00						
13	843	874	890	914	954	972	3,68	1,83	2,70	4,38	1,89	972	1.033	1.036		0,62	27.990,94	6,58	100,00						
14	533	533	533	533	533	533										0,12	14.529,00	0,12	100,00						
15	594	594	594	594	594	594										0,34	33.449,00	0,16	100,00						
16	756	775	795	806	862	881	2,51	2,58	1,38	6,95	2,20	8,84	8,86	9,27		0,34	35.153,47	5,22	100,00						
17	971	981	989	994	1.011	1.015	1,03	0,62	0,51	1,71	0,40	10,15	10,15	10,35		0,94	98.458,50	1,97	100,00						
18	1.094	1.106	1.106	1.106	1.106	1.106										0,75	14.529,00	0,75	100,00						
19	1.071	1.136	1.338	1.671	1.590	1.660	19,92	11,87	9,59	7,41	4,18	1,662	1,762	1,784		2,79	8.889,90	7,17	100,00						
20	1.477	1.642	1.792	1.928	2.038	2.166	11,17	9,14	7,59	5,71	6,28	2,277	2,323	2,335		2,82	20.694,37	7,80	100,00						
21	683	683	683	683	683	683										1,19	10.123,83	5,24	100,00						
22	974	1.092	1.147	1.202	1.262	1.295	12,86	7,60	9,24	4,80	4,83	1,275	1,315	1,326		1,04	560.957,89	4,62	100,00						
Jumlah													22,495	22,777	23,291		1,04	553.509,26	4,62	100,00					
DATA UMKM BINAAN PLUT :																									
1	2.033	2.569	3.151	3.894	5.449	7.673	26,36	22,65	23,26	40,29	44,49	8,145	8,713	8,837		3,45	32.947,63	13,51	100,00						
2	1.400	1.485	1.781	1.913	2.413	2.831	4,54	21,57	7,41	17,76	15,68	2,971	3,169	3,187		5,05	66.155,38	12,58	100,00						
DATA LAIN LAIN :																									
1	1.254	1.370	1.695	2.537	3.941	3.497	5,25	25,07	39,68	31,60	17,76	3,659	4,232	4,456		6,99	45.645,38	28,53	100,00						
2	2.262	103	592	365	414	463	4,63	4,74	47,76	40,03	16,62	11,24	4,84	4,95		4,54	617,57	6,91	100,00						
3	35	74	154	340	511	799	11,43	108,11	120,78	50,29	56,36	8,66	969	969		8,39	750,77	21,28	100,00						
4	208	270	403	1.706	1.894	2.771	29,91	49,26	323,33	16,86	38,97	3,011	3,075	3,075		10,47	10.216,13	10,97	100,00						
5	3.111	3.232	3.471	3.714	4.278	4.385	3,85	3,71	15,54	13,35	28,95	8,81	971	1,021		14,529,00	14,529,00	21,26	100,00						
6	57	72	405	470	282	296	2,96	1,14	1,14	1,14	1,14	3,02	3,03	3,04		2,26	6.599,86	1,67	100,00						
7																			100,00						
8																			100,00						
9																			100,00						
10																			100,00						
11																			100,00						
12																			100,00						
13																			100,00						
14																			100,00						
15																			100,00						
16																			100,00						
17																			100,00						
18																			100,00						
19																			100,00						
20																			100,00						
21																			100,00						
22																			100,00						
23																			100,00						
24																			100,00						
25																			100,00						
26																			100,00						
27																			100,00						
28																			100,00						
29																			100,00						
30																			100,00						
31																			100,00						
32																									

Lampiran 8 Dokumentasi



SKRIPSI ERNI-22BH10019

Kepala UPT Perpustakaan dan
Kebersihan Al Ghazali

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

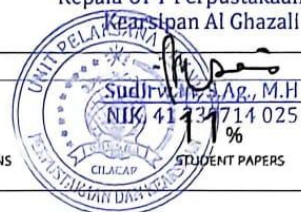
PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unugha.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Raharja Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
5	repository.unugha.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Student Paper	1%
8	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Papua University Student Paper	<1%
10	itskhatulistiwa.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Muslim Indonesia Student Paper	<1%
12	Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Student Paper	<1%
13	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1%
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
15	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1%



16	repository.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.ukdc.ac.id Internet Source	<1 %
20	akuntansi.feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
21	ejournal-polnam.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
23	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Baiturrahmah Student Paper	<1 %
25	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper	<1 %
27	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1 %
29	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	<1 %
32	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

33	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
35	Totok Dwi Prasetyo, Misti Hariasih, Herlinda Maya Kumala Sari. "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja, Kompetensi Karyawan dan Pengalaman Kerja terhadap Promosi Jabatan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Surabaya", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2017 Publication	<1 %
36	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %
37	eprints.peradaban.ac.id Internet Source	<1 %
38	ojs.indopublishing.or.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	<1 %
40	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
42	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
43	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
44	sar-docagri.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
45	Yohanes Gualberthus Embu Geju, Eugenius Besli. "Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan sebagai Imperatif Moral: Tinjauan Etika Deontologis Kant terhadap Kinerja Pegawai KSP Kopdit Obor Mas Maumere", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 Publication	<1 %
46	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.unmerpas.ac.id Internet Source	<1 %

Biodata Penulis

Penulis dilahirkan di Cilacap pada tanggal 20 November 2003 sebagai anak ke 6 dari 6 bersaudara dari pasangan Sumidin dan Musiroh. Saat ini, bertempat tinggal di Jl. Zurriyah RT 03 RW 06, Kubangkangkung Kidul, Kubangkangkung, Kecamatan Kawunganten, Cilacap. Hp: 085748319037. Alamat e-mail: erningrum470@gmail.com. Pendidikan SMK ditempuh di SMK Islam Ar Royyanna Kawunganten, lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap dan menerima beasiswa NU.

Selama perkuliahan, penulis menjadi anggota PK IPPNU Al Ghazali, dan menjadi anggota kelompok penerima pendanaan pemerintah pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) pada tahun 2024 yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), tepatnya melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti).